



Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Berkah Di Desa Sucenjuritengah, Bayan, Purworejo

Ana Nur Soimah¹, Fathin Hidayati², Yoga Umar Toqweka³, Nur Ngazizah⁴

¹⁻⁴ Universitas Muhammadiyah Purworejo, Purworejo, Indonesia

Korespondensi penulis : ananurshoimah01@gmail.com

Abstrak. *This research aims to determine the waste management process and the impact of managing the Berkah Waste Bank in the villages of Sucenjuritengah, Bayan, Purworejo. This research uses a descriptive research model through a qualitative approach. Data collection methods use interviews, observation, video and documentation. Data analysis using this method aims to determine the waste management process and the impact of waste bank management. The Berkah Waste Bank has been running well, namely by using sorting, weighing and depositing methods. As well as Waste Bank administrators who have worked in their respective fields. The impact caused by the management of the Berkah Waste Bank on the environmental aspect is very good because it makes the environment cleaner and waste does not accumulate, on the social aspect the existence of the Waste Bank increases community familiarity, on the economic aspect it is enough to provide additional income for its customers. So, the Waste Bank is the best way to manage waste.*

Keywords: *Berkah Waste Bank, Waste Management, Purworejo*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan sampah dan dampak pengelolaan Bank Sampah Berkah di desa Sucenjuritengah, Bayan, Purworejo. Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, video, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan sampah dan dampak pengelolaan Bank Sampah. Bank Sampah Berkah sudah berjalan dengan baik yaitu dengan menggunakan cara pemilahan, penimbangan, dan penyetoran. Serta pengurus Bank Sampah yang sudah bekerja sesuai bidangnya masing-masing. Dampak yang ditimbulkan oleh pengelolaan Bank Sampah Berkah pada aspek lingkungan sangat bagus karena membuat lingkungan menjadi lebih bersih serta sampah tidak menumpuk, pada aspek sosial adanya Bank Sampah menambah keakraban masyarakat, pada aspek ekonomi cukup untuk memberikan tambahan penghasilan bagi nasabahnya. Sehingga, Bank Sampah menjadi jalan terbaik dalam pengelolaan sampah.

Kata Kunci : Bank Sampah Berkah, Pengelolaan Sampah, Purworejo

LATAR BELAKANG

Purworejo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Tengah. Purworejo dibagi menjadi beberapa kecamatan. Salah satunya yaitu Bayan. Bayan memiliki geografi wilayah yang cukup beragam, yaitu pedesaan dan perkotaan. Desa Sucenjuritengah yang merupakan desa di kecamatan Bayan memiliki keadaan geografi berupa wilayah pedesaan. Berdasarkan banyaknya jumlah penduduk yang ada membuat desa Sucenjuritengah tidak lepas dari penyumbang sampah atau limbah yang tinggi.

Sampah merupakan suatu ancaman yang cukup krusial terhadap lingkungan dan kehidupan manusia. Membuang sampah sembarangan dapat menyebabkan pencemaran lingkungan hingga dapat menyebabkan masalah lingkungan. Sampah menjadi salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi baik oleh berbagai negara berkembang maupun negara

maju yang ada di dunia. Masalah sampah termasuk masalah yang umum terjadi dan telah menjadi fenomena universal diberbagai negara.

Jenis sampah yang paling banyak menyebabkan masalah lingkungan yaitu sampah rumah tangga. Menurut PP Nomor 81 Tahun 2012, sampah rumah tangga yaitu sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari yang ada di dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinjau dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga dapat dibagi menjadi dua menurut sumbernya, antara lain 1) limbah organik, 2) limbah anorganik. Limbah anorganik merupakan sampah atau limbah yang bersifat cukup kering dan sulit terurai. Limbah anorganik yang banyak ditemui di lingkungan masyarakat yaitu seperti kertas, plastic, kaca, logam, dan lain sebagainya. Limbah ini apabila dibiarkan akan menjadi penumpukan sampah yang mengganggu pemandangan maupun menjadi pencemaran lingkungan. Dampak yang diakibatkan oleh sampah terhadap lingkungan perlu menjadi perhatian dari pemerintah. Sehingga, diperlukan kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam upaya mengelola sampah rumah tangga. Salah satunya yaitu dengan mendirikan bank sampah. Inovasi adanya bank sampah ini tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan, melainkan bermanfaat juga untuk ekonomi, pendidikan, pemberdayaan, dan sosial.

Bank Sampah merupakan program yang dilakukan untuk mendorong masyarakat untuk mau melakukan pemilahan sampah. Implementasi dari program bank sampah ini dapat memberikan wujud nyata menambah pendapatan keluarga sekaligus sebagai upaya untuk menyelamatkan lingkungan masyarakat dalam manajemen operasi bank sampah dan investasi dalam bentuk tabungan. Tujuan yang ingin dicapai dari Bank Sampah tersebut adalah menciptakan lingkungan yang bersih, bisa memanfaatkan daur ulang sampah yang masih bisa bermanfaat, dan mengedukasi warga tentang sampah (Dewanti, dkk. 2020).

Bank Sampah Berkah merupakan salah satu Bank Sampah yang ada di desa Sucenjuritengah Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo dengan jumlah nasabah terdiri dari 235 orang. Sampah yang diterima Bank Sampah Berkah terdiri dari sampah anorganik, seperti plastik, kertas, besi dll. Sampah anorganik ini kemudian dipilah sesuai dengan jenisnya, ditimbang dan kemudian di ambil oleh Bank Sampah Induk. Mekanisme ini yang digunakan oleh Bank Sampah Berkah Sucenjuritengah

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian sampah

Sampah adalah sesuatu yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi. Sehingga sampah perlu dikelola dengan sebaik-baiknya agar tidak akan terjadi hal negative disekitarnya. Sampah merupakan limbah atau buangan yang bersifat padat atau setengah padat yang merupakan hasil sisa-sisa kegiatan kehidupan masyarakat sehari-hari (Herianto, 2019). Menurut Krismawintari (2020) Sampah merupakan suatu permasalahan yang dialami oleh masyarakat di Indonesia, pentingnya pengelolaan sampah untuk mendapatkan nilai ekonomi masyarakat.

2. Pengertian bank sampah

Bank sampah merupakan salah satu bentuk upaya dalam pengelolaan sampah. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012, dimana di dalamnya menyatakan bahwa bank sampah merupakan tempat memilah dan pengumpulan sampah yang sekiranya dapat di daur ulang serta memiliki nilai ekonomi.

Menurut Purwanto (2019: 27) Bank sampah adalah sebuah kreasi inovatif yang dilakukan masyarakat dalam memanfaatkan nilai ekonomi yang terkandung dalam sampah dan secara tidak langsung dapat mengurangi sampah yang dibuang. Adaptasi bank sampah pada setiap komunitas sangat ditentukan partisipasi warga yang juga akan menentukan keberlanjutan program bank sampah sehingga pengelolaan berbasis komunitas menjadi perlu diperhatikan. Bank sampah merupakan tempat proses pemilahan sampah yang ada di masyarakat untuk mengurangi jumlah sampah kemudian mengumpulkan berbagai macam jenis sampah seperti kertas, botol plastik, gelas plastik, kardus, plastik kemasan, koran, kaleng, besi, aluminium yang dilakukan dengan pemilahan dan pemisahan lalu digolongkan berdasarkan bobot, jenis sampah dan harga jual , lalu ditukar dengan sejumlah uang (Rahmadani, 2020).

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti berharap melalui pendekatan penelitian ini dapat menghasilkan data yang bersumber dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Setting penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara berkunjung ke Bank Sampah Berkah di desa Sucenjuritengah, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo khususnya pada anggota/ nasabah bank sampah yang dikelola langsung oleh ibu-ibu PKK desa Sucenjuritengan. Observasi dan wawancara ini dilaksanakan pada Kamis, 12 Oktober 2023.

3. Informasi penelitian

Subjek penelitian ini dari nasabah Bank Sampah Berkah, informan yaitu pengurus Bank Sampah Berkah. Adapun klarifikasi informan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bapak kepala desa Bayan
- b. Ibu Heru selaku ketua Bank sampah Berkah
- c. Anggota dan Nasabah Bank Sampah Berkah

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a) Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti ikut serta terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati. Teknik ini merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung pada kondisi fisik serta aktivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah Berkah di Desa Sucenjuritengah.

b) Wawancara

Wawancara bertujuan untuk menemukan permasalahan yang ada di Bank Sampah Berkah secara lebih terbuka, di mana pihak yang diwawancarai diminta pendapat serta ide-idenya. Penelitian ini menggunakan bantuan melalui pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber mengenai pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Desa Sucenjuritengan. Peneliti juga menggunakan alat bantu rekam (handphone) untuk memudahkan dalam proses pengambilan data.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara memperoleh data dari berbagai instansi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian Bank Sampah Berkah yaitu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purworejo dan Kecamatan Bayan. Penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berbentuk foto dan video yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Bayan.

5. Instrumen penelitian

Pada penelitian ini peneliti menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan atas hal yang ditemukan melalui observasi dan wawancara. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mekanisme Bank Sampah Berkah Sucenjurutengah

- a) Jam Buka Berbeda dengan bank biasa, jam buka Bank Sampah bergantung sepenuhnya pada kesepakatan antara pengelola bank sampah dengan masyarakat sebagai nasabah. Banyaknya hari bank sampah beroperasi dalam seminggu tergantung pada waktu luang pengelola Bank Sampah yang biasanya mempunyai pekerjaan utama.
- b) Dalam melakukan penarikan tabungan, nasabah dapat langsung menarik uangnya atau mencatatnya pada buku tabungan yang telah ditetapkan oleh bank. Biasanya nasabah akan menarik tabungannya setelah mengumpulkan cukup uang.
- c) Jenis sampah yang dapat diterima oleh Bank Sampah Berkah dibedakan atas: 1) Kertas, meliputi koran, majalah, karton dan dua sisi; 2) plastik, antara lain plastik bening, botol plastik, dan plastik keras; 3) Logam, termasuk besi, aluminium dll. Bank sampah boleh menerima jenis sampah tertentu, sepanjang mempunyai nilai ekonomis.
- d) Penentuan harga setiap jenis sampah dilakukan sesuai kesepakatan antara pengelola bank sampah dengan nasabah. Harga setiap jenis sampah berfluktuasi tergantung harga pasar. Harga yang diberikan merupakan harga yang stabil sesuai dengan harga pasar. Jika harga sampah naik atau turun, nasabah akan diberitahu saat mereka menyerahkan sampahnya. Cara ini digunakan untuk mendorong masyarakat mengklasifikasikan, mengumpulkan, dan menyimpan sampah.
- e) Kondisi sampah, nasabah diimbau untuk menjaga sampah dalam keadaan bersih dan utuh. Harga sampah yang bersih dan utuh memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Pelanggan juga diimbau untuk memilah sampahnya di rumah sebelum mendistribusikannya ke pusat daur ulang.
- f) Dalam menggaji pegawai, tidak semua bank sampah mampu menggaji pegawainya karena sebagian bank sampah dikelola oleh manajemen sukarela. Namun, jika pengelolaan bank sampah dilakukan dengan benar dan profesional, pengelola bank sampah bisa mendapatkan gaji yang layak. Pengelolaan bank sampah seringkali bersifat sukarela (volunteer) dan didasari oleh kesadaran pribadi untuk mendorong masyarakat

agar peduli terhadap sampah. Berkembangnya Bank Sampah dapat dilihat dari tiga aspek yaitu aspek lingkungan, aspek ekonomi, dan aspek sosial. Dari sudut pandang lingkungan, hal ini menghasilkan lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan bebas limbah. Secara ekonomi, menghasilkan uang dari menabung sampah akan memberikan penghasilan tambahan meski tidak memenuhi kebutuhan. Operasional bank sampah juga berdampak pada aspek sosial, khususnya peningkatan keakraban antara pengelola bank sampah dengan masyarakat sekitar. Bank Sampah Induk Kabupaten Purworejo sangat mendukung dan mengapresiasi keberadaan bank sampah yang berkembang di Desa Sucenjuritengah dan berharap bank sampah ini dapat menjadi bank sampah utama di Kecamatan Bayan.

2. Dampak pengelolaan Bank Sampah Berkah, Sucenjuritengah, Bayan, Purworejo

a) Aspek Lingkungan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa dampak yang terjadi pada aspek lingkungan hidup. (1) Lingkungan menjadi bersih Keberadaan bank sampah tentunya menjadikan lingkungan menjadi bersih, apalagi sampah yang sebelumnya tidak dibuang dengan rapi. Setelah bank itu ada, tak ada satu pun tong sampah tersisa di komplek perumahan Anggrek Indah yang dibuang sembarangan. (2) Sampah tidak terdapat di TPA terdekat, masyarakat sering menumpuk sampah di TPA, hal ini menjadikan lingkungan sekitar TPA kurang baik, kini keberadaan TPA sudah sangat mengurangi jumlah volume sampah yang ada di TPA. Hal ini menjadikan lingkungan lebih bersih dan nyaman.

b) Aspek Sosial

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terdapat beberapa dampak yang terjadi pada aspek sosial. (1) Dengan meningkatkan kesadaran mengenai sampah, sebagian besar dampaknya telah tercapai, dan hanya sebagian kecil masyarakat yang belum menyadari besarnya manfaat mendaftar bank sampah. (2) Berkenalan dengan masyarakat, keberadaan bank bekas yang pertemuan bulanannya juga berdampak besar terhadap hubungan antar nasabah. Perumahan berarti keresahan antar masyarakat sehingga berujung pada kurangnya interaksi atau silaturahmi yang dapat diatasi dengan adanya bank sampah ini dan menjadi wadah kebersamaan.

c) Aspek Ekonomi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terdapat dampak yang dihasilkan pada aspek ekonomi. Dampak pada aspek ini yaitu cukup untuk memberikan penghasilan

tambahan bagi nasabahnya. Setoran sampah dari nasabah akan ditukarkan dengan uang. Jumlah uang tergantung volume sampah dan nilai sampahnya. Walaupun tidak banyak, namun cukup menjadi tambahan. Tidak hanya mendapatkan kenyamanan dan lingkungan yang bersih, Anda juga bisa mendapatkan uang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat di ambil simpulan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah di desa Sucenjuritengah, Bayan, Purworejo yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah yang ada di lingkungan. Kegiatan rutinanan yang dilakukan antara lain pengambilan sampah oleh petugas Bank Sampah, pemilahan sampah, menabung sampah dan pengangkutan sampah oleh Bank Sampah Induk Purworejo. Bank Sampah Berkah menunjukkan sistem dan mekanisme operasional serta pelaksanaan sudah berjalan dengan baik.

Saran

Kegiatan Bank Sampah sangat memberikan manfaat positif bagi Masyarakat dan mampu memberikan nilai tambahan bagi yang ikut serta dalam kegiatan Bank Sampah baik dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga sepatasnya mendapatkan dukungan serta dorongan agar semakin berkembang. Memberikan kesempatan dan contoh kepada pihak luar untuk mengadopsi kegiatan Bank Sampah Berkah serta mendirikan di daerah yang belum memiliki system dan kelembagaan yang membantu dalam pengelolaan sampah. Penelitian ini perlu diperdalam lagi terkait perilaku dan cara pandang masyarakat terhadap pengolahan sampah agar semakin memperkaya penelitian sebelumnya sehingga dapat lebih memberdayakan masyarakat dalam ikut serta dan partisipasi dalam kegiatan Bank Sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa Bayan yang telah memberikan izin observasi dan wawancara ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada warga pengurus dan nasabah Bank Sampah Berkah yang sudah memberikan izin observasi, wawancara, dan mengikuti kegiatan Bank Sampah Berkah yang ada di Sucenjuritengah, Bayan, Purworejo.

DAFTAR REFERENSI

- Dewanti, M., Purnomo, E. P., & Salsabila, L. (2020). Analisa Efektifitas Bank Sampah Sebagai Alternatif Pengelolaan sampah Dalam Mencapai smart city di Kabupaten Kulon Progo. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1). <https://doi.org/10.26905/pjiap.v5i1.3828>
- Herianto, H., Maryono, M., & Budihardjo, M. A. (2019). Kajian Teknis Pengelolaan Sampah di Kota Palangka Raya (Doctoral dissertation, School of Postgraduate).
- Purwanto, P. (2019). Pengelolaan “Bank Sampah” Berbasis Masyarakat sebagai Alternatif Meningkatkan Ekonomi Warga RT 004/RW 09, Cikarang Utara–Bekasi. *ACADEMICS IN ACTION Journal of Community Empowerment*, 1(1), 27-37.
- Krismawintari, N. P. D. (2020). Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Bank Sampah Desa Lumbang Selemadeg Barat Tabanan Bali. In *Seminar Ilmiah Nasional Teknologi, Sains, Dan Sosial Humaniora (Sintesa)* (Vol. 3).
- Rahmadani, F. A. (2020). Upaya menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan melalui pengelolaan bank sampah. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(3), 261-270.